

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.I Latar Belakang**

Menjadi guru bukanlah profesi yang mudah. Guru adalah profesi yang penuh dengan tantangan, kreativitas, dan keteguhan. Betapa tidak? Setiap siswa yang dihadapi datang dari beragam latar belakang, kemampuan dasar, bakat, tantangan, dan pengalaman.

Oleh karena itu, ketika seorang guru mulai melaksanakan profesinya sebagai pendidik dan pengajar, ia memerlukan pemikiran yang mendalam untuk terus menerus mengkaji dan mengasah kemampuannya sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk menghasilkan “cita rasa” yang sesuai dengan keinginan tiap-tiap siswa. Dengan kata lain, guru professional adalah guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam pendidikan.

Pendidikan adalah suatu proses yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak didik menuju kedewasaan. Proses pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar yang merupakan salah satu kegiatan pokok, dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam mengajar, guru tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi pelajaran kepada peserta didik, namun guru hendaknya selalu memberikan rangsangan dan dorongan pada diri siswa agar terjadi proses belajar. Oleh sebab itu, guru harus menguasai berbagai media mengajar dan dapat mengelolah kelas secara baik sehingga mampu menciptakan iklim yang kondusif.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal yang mendasari

perkembangan teknologi modern. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan yang pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Untuk dapat menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak usia dini.

Mata pelajaran matematika diberikan kepada semua siswa sejak dari Sekolah Dasar untuk membekali siswa berpikir kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif di era globalisasi.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 tujuan mata pelajaran matematika SD, adalah menumbuhkan dan kembangkan kemampuan berhitung (menggunakan bilangan) atau media kartu bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan kemampuan yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika, mengembangkan kemampuan dasar Matematika sebagai bekal lebih lanjut, membentuk sikap yang kreatif dan disiplin.

Melalui penggunaan media kartu bilangan bulat pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung khususnya penjumlahan merupakan materi dasar untuk belajar matematika di Sekolah Dasar. Apabila siswa tidak memiliki kemampuan menjumlah maka akan sulit mengikuti pembelajaran matematika yang sukar.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan pada saat melakukan observasi masih banyak ditemui siswa kelas IV SD yang belum menguasai penjumlahan bilangan bulat, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV SDB ALHUDA Kota Selatan Kota Gorontalo. Dari 24 siswa yang mengikuti ulangan harian tentang penjumlahan bilangan bulat menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas 65 ke bawah. Ada 15 dari 24 anak mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan yakni 65, berarti 37,5 % siswa kelas IV SDB ALHUDA Kota Selatan Kota Gorontalo mengalami kesulitan pada materi penjumlahan bilangan bulat.

Rendahnya hasil belajar matematika dapat disebabkan karena media yang digunakan guru tidak sesuai dengan kondisi siswa. Media pengajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena di dalam media pengajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada siswa. Sedangkan pesan yang dikirimkan, biasanya berupa informasi, atau keterangan dari pengirim pesan. Pesan tersebut adakalanya disampaikan dalam bentuk sandi-sandi atau lambang-lambang, seperti kata-kata bunyi, gambar, dan lain sebagainya. Penggunaan media mengajar tidak mungkin sama untuk setiap materi yang di ajarkan dan pada jenjang yang berbeda.

Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran penjumlahan bilangan bulat adalah media kartu bilangan. Kartu bilangan bulat ini adalah alat bantu untuk menjumlahkan bilangan bulat positif dan negatif. Melalui media kartu bilangan bulat, proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan kegiatan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Siswalah yang lebih aktif

terlibat dalam kegiatan pembelajaran sedangkan guru hanya memposisikan diri sebagai fasilitator pembelajaran dan melalui media kartu bilangan bulat siswa tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan penjumlahan bilangan bulat pada pelajaran matematika serta siswa akan lebih cepat menerima dan memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan beberapa permasalahan dan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan formulasi judul “Meningkatkan Kemampuan Menjumlah Bilangan Bulat Menggunakan Media Kartu Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas III SDB ALHUDA Kota Selatan Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam menjumlah bilangan bulat
- b. Media yang digunakan bersifat konvensional serta belum ditemukan media pembelajaran yang tepat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dibatasi pada peningkatan kemampuan materi menjumlah bilangan bulat serta penggunaan media kartu bilangan bulat.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “ Apakah dengan menggunakan media kartu bilangan bulat dapat meningkatkan kemampuan menjumlah bilangan bulat menggunakan media kartu bilangan bulat pada siswa

kelas IV SDB AL-HUDA Kota Selatan Gorontalo pada materi Menjumlah bilangan bulat?"

### **1.5 Pemecahan Masalah**

Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1.5.1** Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa dengan menggunakan media kartu bilangan

**1.5.2** Guru menugasi siswa untuk mencoba menjumlahkan 2 bilangan positif dan negatif dengan media kartu bilangan bulat

**1.5.3** Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan media kartu bilangan

**1.5.4** Mengadakan evaluasi

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menjumlah bilangan bulat menggunakan media kartu bilangan bulat pada siswa kelas IV SDB ALHUDA Kota Selatan Kota Gorontalo.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

#### **1.7.1 Bagi Siswa**

Untuk meningkatkan kemampuan siswa bersosialisasi dan bertukar pikiran antara sesama kelompok sehingga dapat memperoleh pengetahuan lebih banyak terutama dalam melakukan operasi hitung penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari.

### **1.7.2 Bagi Guru**

Guru dapat mengetahui salah satu pemecahan masalah pembelajaran matematika sehingga terjadi perbaikan dan peningkatan efektivitas pembelajaran di dalam kelas serta menambah motivasi guru untuk mengajar dan mendidik siswa.

### **1.7.3 Bagi Sekolah Dasar**

Memberi kontribusi yang lebih baik kepada sekolah dalam rangka pembelajaran pada khususnya serta kemajuan sekolah pada umumnya

### **1.7.4 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan dalam implementasi teori dan praktek penelitian tindakan kelas sebagai wahana pengembangan kapasitas diri dalam profesi keguruan.